

SKRIPSI

HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DAN PERILAKU HIDUP SEHAT DENGAN

RISIKO PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA POLISI DI KEPOLISIAN

DAERAH SUMATERA BARAT

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



AURELIA ADILLA SANI

2111313024

Pembimbing I: Dr. Emil Huriani, S.Kp, MN

Pembimbing II: Ns. Devia Putri Lenggogeni M.Kep Sp.Kep.MB

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

MEI 2025

Nama : Aurelia Adilla Sani
NIM : 2111313024

Hubungan Literasi Kesehatan Dan Perilaku Hidup Sehat Dengan Risiko Penyakit Jantung Koroner Pada Polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat

ABSTRAK

Polisi merupakan kelompok pekerja darurat dengan risiko tinggi terhadap penyakit jantung koroner (PJK). Studi menunjukkan bahwa 85% personel kepolisian memiliki faktor risiko PJK. PJK menjadi penyebab utama kematian di dunia, khususnya pada pekerjaan dengan tekanan tinggi seperti kepolisian. Literasi kesehatan dan perilaku hidup sehat merupakan dua faktor penting yang dapat dimodifikasi untuk menurunkan risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara literasi kesehatan dan perilaku hidup sehat dengan risiko PJK pada anggota Kepolisian Daerah Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 1.214 orang, dengan sampel sebanyak 331 anggota yang dipilih melalui teknik proportionate sampling. Instrumen penelitian mencakup kuesioner Health Literacy for Adults (HELIA), Health Promoting Lifestyle Profile II (HPLP II), dan Jakarta Cardiovascular Score (JCS). Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa 54,4% responden memiliki literasi kesehatan yang cukup dan 46,2% memiliki perilaku hidup sehat kategori sedang. Sebanyak 37,5% responden berada pada risiko tinggi PJK. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dan perilaku hidup sehat ($p = 0,486$). Penelitian ini menegaskan pentingnya program peningkatan kesehatan yang bersifat edukatif dan rutin di lingkungan kepolisian, seperti seminar kesehatan, komunikasi lisan, penyediaan sesi olahraga rutin, pemaksimalan pemanfaatan fasilitas guna pemberian edukasi kesehatan jantung, serta kampanye kesehatan lainnya. Dengan pendekatan yang praktis dan berkelanjutan, upaya ini diharapkan dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner secara nyata pada anggota kepolisian.

Kata kunci: Literasi kesehatan, perilaku hidup sehat, penyakit jantung koroner, polisi, Jakarta Cardiovascular Score, HELIA

Daftar Pustaka: 131 (1987-2025)

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
MEI 2025

Name : Aurelia Adilla Sani
NIM : 2111313024

The Relationship Between Health Literacy and Healthy Lifestyle Behaviors and the Risk of Coronary Heart Disease Among Police Officers at the West Sumatra Regional Police Department

ABSTRACT

Police officers are classified as emergency workers who face a high risk of coronary heart disease (CHD). Studies have shown that 85% of police personnel possess risk factors for CHD. CHD is one of the leading causes of death globally, particularly among occupations with high levels of stress such as policing. Health literacy and healthy lifestyle behaviors are two key modifiable factors that can reduce this risk. This study aimed to analyze the relationship between health literacy and healthy lifestyle behaviors with CHD risk among members of the West Sumatra Regional Police. This research employed an analytical quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 1,214 personnel, with a total sample of 331 police officers selected using proportionate sampling. Research instruments included the Health Literacy for Adults (HELIA) questionnaire, the Health Promoting Lifestyle Profile II (HPLP II), and the Jakarta Cardiovascular Score (JCS). Data analysis was performed using the chi-square test with a significance level of $p < 0.05$. Results showed that 54.4% of respondents had adequate health literacy, and 46.2% exhibited a moderate level of healthy lifestyle behavior. Additionally, 37.5% of respondents were categorized as having a high risk for CHD. However, no significant relationship was found between health literacy and healthy lifestyle behavior ($p = 0.486$). This study emphasizes the importance of implementing regular and educational health programs within the police environment, such as health seminars, verbal counseling, routine exercise sessions, maximizing the use of available health education facilities, and broader health campaigns. Through practical and continuous efforts, these interventions are expected to effectively reduce the risk of coronary heart disease among police officers.

Keywords: *Health literacy, healthy lifestyle, coronary heart disease, police, Jakarta Cardiovascular Score*

References: 131 (1987-2025)